

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget*. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang ilmiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* Sugiono (2012, hlm 50). Kondisi objek yang alamiah dalam penelitian ini memiliki makna bahwa tidak ada rekayasa dalam penelitian ini sehingga penelitian ini bersifat apa adanya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Masyhud (dalam Pitriyawati 2019, hlm. 45) mengatakan bahwa dalam penelitian studi kasus ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kondisi subyek penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan latar belakang suatu kasus atau peristiwa, gejala-gejala terjadinya kasus, serta sebab-sebab terjadinya suatu kasus yang menimpa individual atau sekelompok individu. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget*.

Teknik *Sampling Purposive*, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil teknik ini karena sesuai dengan data yang ingin diambil oleh peneliti yaitu tentang peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget* di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang tua yang memiliki anak usia dini, peneliti mengambil data anak yang berusia 4-6 tahun.

Alasan peneliti menggunakan studi kasus berkaitan dengan peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget* karena studi kasus memberikan kesempatan untuk peneliti memperoleh wawasan mengenai peran orang tua mendidik anak usia dini, cara orang tua mengajarkan berbagai hal kepada anak, dan lain-lain.

Fajriyati Fauziah, 2023

PERAN ORANG TUA PADA ANAK YANG KECANDUAN GADGET (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersamanah)

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Tahapan-Tahapan Penelitian

Jhon Creswell (dalam Raco, 2010. hlm 18) menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga membuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat apakah permasalahan tersebut layak untuk diangkat dan diteliti mengenai peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget*.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan jurnal yang memuat pembahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu apakah pernah dibuat penelitian tentang topik atau isu ini. Pada tahap ini peneliti mencari jurnal yang mendukung penelitian peneliti yakni peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget*.

Ketiga, menentukan tujuan penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya. Pada tahap ini peneliti menentukan tujuannya untuk apa meneliti subjek tersebut, menentukan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut.

Keempat, pengumpulan data, pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial. Termasuk dalam bagian ini adalah penentuan jumlah partisipan yang akan terlibat. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti 1) Peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang nanti akan dipakai dalam penelitian; 2) mengadakan studi literatur untuk menentukan kembali fokus penelitian; 3) melakukan seminar proposal sebagai prasyarat dapat berlanjtnya penelitian ini dan untuk memperoleh masukan-masukan dari dosen pembimbing akademik serta dosen penguji proposal penelitian; dan 4) melakukan bimbingan berlanjut untuk memperoleh masukan-masukan dari dosen pembimbing skripsi agar dapat melanjutkan studi penelitian.

Kelima, analisis penafsiran (interpretation) data. Data yang tersedia, yang

biasanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis ini biasanya menyangkut klasifikasi dan pengkodean data. Data yang begitu banyak diringkas, diklasifikasi dan dikategorisasi atau pengkodean ide-ide yang memiliki pengertian yang sama disatukan, yang nantinya akan muncul beberapa ide dan berkembang menjadi tema-tema. Tema-tema ini nantinya ditafsirkan atau diinterpretasi oleh peneliti sehingga nantinya menghasilkan gagasan atau teori yang baru. Tahap pengumpulan data yang dilakukan detail dan rinci oleh peneliti di lapangan; pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersama-sama;

Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan, karena coraknya deskriptif, maka metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan suatu laporan yang cukup tebal. Situasi, lingkungan dan pengalaman partisipan digambarkan secara luas dan mendalam sehingga para pembaca akan mampu menempatkan diri dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi. Laporan hasil penelitian memposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut. Sebelum peneliti melakukan pelaporan, peneliti melakukan hal-hal berikut: dilakukan pengecekan hasil temuan dan temuan peneliti oleh pembimbing skripsi dan setelah semuanya beres selanjutnya hasil temuan dan telah diperiksa oleh pembimbing ditulis sebagai laporan hasil penelitian, untuk diajukan ke tahap pengujian skripsi.

3.3 Sumber Data dan Tempat Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiono (2012, hlm. 63) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Penelitian kualitatif memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori bukan dengan angka.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci mengenai bagaimana peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget*, yang meliputi dampak dari anak

bermain *gadget*, strategi orang tua dalam menangani anak yang kecanduan *gadget*, tantangan orang tua menangani anak yang kecanduan *gadget*, faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menangani anak yang kecanduan *gadget*. Maka peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti kegiatan di lapangan mulai dari wawancara kepada subjek, studi orientasi, dan dilanjutkan dengan studi secara terfokus di tempat lokasi yang peneliti lakukan selama bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2023.

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi melalui subjek yang telah dipilih dengan permasalahan yang diteliti dan melalui pengamatan langsung di lapangan, yang dianggap mendukung data dan kebenaran yang terkait dengan peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget*. Data yang diperoleh dari subjek pertama, subjek ke dua, dan subjek ke tiga yang peneliti teliti dan memberikan jawaban yang cukup dan rinci atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari dokumen yaitu berupa catatan-catatan penulis yang ditulis, rekaman yang ditangkap oleh smartphone peneliti dan gambar yang digunakan sebagai sumber data. Sumber utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan-tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dalam bentuk kalimat atau ucapan lisan dari subjek (informan). Sebagai informasi sumber yaitu dari orang tua (1 anak) yaitu Ibu kandung subjek penelitian sebagai informasi kunci, ayah kandung subjek penelitian, dan sumber data dari nene, dan kakek subjek penelitian dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini benar dan akurat sesuai dengan fokus penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No.	Kode	Nama	Peran
-----	------	------	-------

1.	OT/IF1/W	YA	Ibu Kandung Subjek Penelitian
2.	OT/IF2/W	RD	Ayah Kandung Subjek Penelitian
3.	OT/IF3/W	EH	Nenek Subjek Penelitian
4.	OT/IF4/W	DM	Kakek Subjek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya atau dapat disebut data utama, yang sesuai dengan sumbernya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara untuk menarik informasi tersebut. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 03 Agustus 2023.

Peneliti mengumpulkan informasi dari sumber data sekunder yang sudah ada sebelumnya untuk mendukung data dari sumber data primer. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari dokumen, observasi, foto, dan data.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nanjungjaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut yakni tepatnya di Kampung. Kubang RT 02 RW 04. Penulis memilih penelitian di Desa Nanjungjaya ini karena peneliti menemukan dan melihat permasalahan atau fenomena anak yang kecanduan *gadget* yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat, dan juga sebelumnya belum pernah ada

penelitian yang dilakukan di tempat tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan Setya (2021, hlm. 40). Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan tiga teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

3.4.1 Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu cara atau teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki Nana (dalam Murni, 2021, hlm. 50).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan dua teknik, yaitu observasi non-partisipan dan partisipan. Observasi non-partisipan adalah observasi yang dilakukan dengan sengaja oleh peneliti ini dilakukan agar objek yang di observasi tidak berubah karena adanya peneliti yang sedang meneliti. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat fenomena yang sedang diteliti. Hal ini digunakan untuk mengamati orang tua yang memberikan strategi pada anak agar anak tidak kecanduan *gadget*. [Lampiran 5]

Sedangkan observasi partisipan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk lapangan. Peneliti dalam melakukan observasi lebih cenderung terlibat secara pasif dilakukan dengan melibatkan diri pada kelompok subjek yang sedang melakukan kegiatan. Peneliti ikut serta melakukan kegiatan namun tidak mengajukan pertanyaan sehubungan dengan kegiatan mereka. Akan tetapi hanya melakukan percakapan

persahabatan, tetapi tetap sambil memperhatikan kegiatan. Peneliti memperhatikan subjek yang sedang bermain *gadget*. [Lampiran 5]

3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara menurut Esternberg (dalam Sugiono, 2012, hlm. 65) interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang yang akan bertukar informasi dan ide yang dilakukan dengan cara tanya jawab, sehingga dapat diambil kesimpulan dalam topik pembicaraan tersebut. Sedangkan menurut Robinson (dalam Rachmawati, 2007, hlm. 5). Wawancara mendalam formal terbuka adalah wawancara yang dilakukan antara subjek dan peneliti. Agar penelitian ini berjalan lancar maka hubungan peneliti dan subjek harus baik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anaknya.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah secara terbuka dan jujur. Mereka yang diundang untuk berbicara ditanya tentang pemikiran dan pendapat mereka. Peneliti perlu memperhatikan dan mencatat dengan seksama saat melakukan wawancara. Alhasil, orang tua dari anak kecil di lokasi penelitian akan diwawancarai oleh peneliti. [Lampiran IV]

Peneliti menggunakan perekam suara selama wawancara untuk memastikan bahwa percakapan itu komprehensif, akurat, dan lebih objektif berdasarkan pernyataan informan.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiono (2012, hlm.65) mendefinisikan dokumen sebagai catatan peristiwa kejadian sejarah. Dokumen dapat berupa karya seni tertulis, foto, atau kreasi masif dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani. Penggunaan studi dokumentasi didasarkan pada beberapa alasan : yang pertama , sumber-sumber yang tersedia dan murah (terutama waktu); yang kedua, dokumen dan rekaman yang diambil merupakan

informasi yang akurat dan stabil juga dapat dianalisis Kembali; yang ketiga, dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, secara konstektual dapat dipercaya dan mendasar dalam konteksnya; keempat, sumber ini merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi pertanggungjelasan; dan yang kelima, sumber ini bersifat non-reaktif, sehingga tidak akan sulit ditemukan dengan teknik kajian isi. Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dokumentasi pribadi peneliti berupa foto-foto selama peneliti melakukan penelitian. [Lampiran VIII]

Tabel di bawah ini memberikan informasi lebih lanjut tentang metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyaring data penelitian yang diperlukan serta instrumen dan pedoman data yang digunakan dengan sumber data dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Penjaringan Data Penelitian

No.	Masalah Penelitian	Sumber Data/Informasi	Bentuk Pedoman/Instrumen
1.	Bagaimana dampak anak kecanduan <i>gadget</i> ?	Ibu, ayah, nene, dan kakek subjek penelitian Dampak positif <i>gadget</i> pada anak Dampak negatif <i>gadget</i> pada anak	Pedoman wawancara Pedoman studi dokumentasi Dengan alat bantu berupa : alat perekam suara kamera photo

(handphone)

2. Bagaimana strategi orang tua dalam menangani anak kecanduan *gadget*? Ibu dan ayah subjek penelitian

Kegiatan yang dilakukan agar anak tidak bermain *gadget* terus menerus

Pedoman observasi

Pedoman wawancara

Pedoman studi dokumentasi

Dengan alat bantu berupa :

alat perekam suara

kamera photo (handphone)

3. Bagaimana tantangan orang tua menangani anak kecanduan *gadget*? Ibu dan ayah subjek penelitian

Cara mengatasi anak yang tantrum akibat anak yang tidak diperbolehkan bermain *gadget*

Pedoman observasi

Pedoman wawancara

Pedoman studi dokumentasi

Dengan alat bantu berupa :

alat perekam suara

kamera photo (handphone)

4. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menangani anak kecanduan <i>gadget</i> ?	Ibu dan ayah subjek penelitian Nene dan kakek subjek penelitian	Pedoman wawancara Pedoman studi dokumentasi Dengan alat bantu berupa : alat perekam suara kamera photo (<i>handphone</i>)
---	--	--

3.5 Keabsahan Data

Uji kreadibilitas data dilakukan dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan orang yang berpengetahuan tentang hal terkait, mempelajari kasus negatif, dan memverifikasi sumber.

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan sebagai waktu Wiersma (dalam Sugiono 2012). Triangulasi digunakan untuk menilai keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai prosedur, sumber data, dan jangka waktu pengumpulan data, sehingga pemelitan dapat dianggap sah, andal, dan objektif.

Teknik triangulasi sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data, yakni dengan mendapatkan informasi melalui wawancara dengan subjek penelitian. Strategi triangulasi dapat dikatakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi

untuk sumber data yang sama secara serempak. Jadi triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai dirasa belum memuaskan maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaannya lagi sampai tahap tertentu, dan diperoleh data yang kredibel.

Analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, hlm. 68) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga data jenuh. Aktivitas data yaitu:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Kegiatan mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dibantu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan. Pertama-tama peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mengamati permasalahan yang akan diteliti kemudian di cek kebenarannya dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Ketiga kegiatan dalam mengumpulkan data disebut dengan triangulasi Teknik pengumpulan data.

Dalam hal ini, peneliti menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam jenis permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan membuang yang tidak diperlukan dan menyatukan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.

Pada tahap reduksi data, data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data observasi tentang peran orang tua pada anak yang kecanduan *gadget*. Data yang telah diambil kemudian dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan atau yang sesuai dengan kebutuhan data.

b. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data ini untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini agar memudahkan peneliti

untuk menguasai informasi baik secara keseluruhan ataupun sebagian serta untuk memberi peluang peneliti mengambil kesimpulan. Penyajian yang dilakukan dapat berupa tulisan, kata-kata, gambar, grafik dan tabel (Saleh, 2017, hlm 45).

Pada tahap ini data hasil reduksi yang telah dipilih sesuai konsep atau kategori kemudian disajikan secara utuh dalam bentuk bagan atau narasi sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna. Dalam prosesnya data disusun secara relevan untuk dikomentari anatar hasil penelitian dengan teori yang ada.

c. Conclusion Drawing/verification

Tahap ketiga dalam analisis data Menurut Miles dan Huberman Sugiono (2012, hlm. 67) yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan mula-mula bersifat tentatif. Karena dalam penelitian kualitatif ada dua kemungkinan yang dapat terjadi yaitu dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal atau dapat berubah karena penelitian kualitatif sifatnya berkembang jika sudah terjun ke lapangan.

Peneliti dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang longgar dan terbuka, dimana pada awalnya belum jelas, kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar dan kokoh. Kesimpulan di akhir dimungkinkan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan matriks yang telah dibuat untuk menemukan pola topi atau tema sesuai dengan penelitian.